

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Sastra merupakan hasil seni yang bersifat imajinatif. Wellek dan Warren (1989: 3) dalam bukunya yang berjudul *Theory of Literature* menyebutkan bahwa sastra adalah suatu kegiatan kreatif, sebuah karya seni. Sastra sebagai sebuah karya imajinatif, memberikan gambaran kehidupan yang dapat dinikmati, dipahami, dan dapat dimanfaatkan oleh para penikmat sastra. Hasil dari imajinasi yang dilakukan oleh pengarang tersebut akan dituangkan ke dalam bentuk karya sastra. Noor (2005: 8-9) menyebutkan hasil dari karya sastra ini bermacam-macam, seperti novel, puisi, cerita pendek, dan drama.

Novel merupakan salah satu karya sastra yang ditulis dalam bentuk naratif serta menceritakan tentang kehidupan manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sesamanya. Istilah novel yang paling sering muncul dalam pikiran pembaca adalah sebuah buku tebal yang berisi tulisan-tulisan untuk menyampaikan isi ceritanya. Tetapi dalam perkembangannya saat ini novel hadir sebagai sebuah karya yang memadukan unsur seni lain di dalamnya, yaitu gambar. Hal ini sejalan dengan pendapat Eagleton (dalam Hermawan, 2016: 8) menyebutkan bahwa dalam perkembangannya novel menyerap berbagai bentuk seni yang lain. Novel termasuk genre sastra yang menolak definisi pasti dan ketat. Seiring dengan perkembangan zaman, novel hadir dengan perpaduan antara

bahasa verbal dan nonverbal, seperti novel grafis. Danyte' (2009: 101) menyebut novel grafis sebagai *a new literary genre* (genre sastra yang baru).

Novel grafis merupakan karya sastra bergambar yang secara format tersusun atas kata-kata dan gambar. Frey dan Fisher (2008: 175) mengemukakan *graphic novel is a picture book combine words and pictures to tell a story. In these texts, the pictures don't just supplement the text, they are as important or central as the text* (novel grafis adalah sebuah novel bergambar yang menggunakan kombinasi dari kata-kata dan gambar untuk menyampaikan isi ceritanya. Pada novel grafis, gambar bukan hanya sebagai pelengkap dari teks, gambar memiliki kedudukan yang penting atau sebagai pusat cerita layaknya teks). Oleh sebab itu dapat dipahami bahwa terdapat dua hal yang menjadi dasar terbentuknya novel grafis, yaitu gambar dan teks cerita.

Penelitian yang menggunakan objek material novel grafis kebanyakan masih terpaku pada pembahasan teks dan mengabaikan gambarnya. Padahal novel grafis terdiri atas teks dan gambar sebagai unsur penyusunnya, keduanya menjadi suatu cara berbahasa. Gambar-gambar dalam novel grafis tidak boleh diabaikan kehadirannya. Gambar-gambar tersebut sama pentingnya dengan teks sehingga dapat dijadikan objek penelitian.

Novel grafis *Embroideries* karya Marjane Satrapi merupakan novel grafis terjemahan dari bahasa Prancis. Novel grafis ini menarik untuk diteliti karena terdapat banyak tanda yang tidak diungkapkan secara langsung oleh pengarang sehingga perlu dianalisis untuk dapat memaknainya. Contoh tanda yang dihadirkan pengarang adalah “ilmu sihir” yang dijadikan sebagai simbol

kepercayaan terhadap hal-hal yang bersifat magis. Novel grafis ini juga banyak menghadirkan tanda-tanda lainnya yang dapat dianalisis.

Salah satu cara untuk memberikan pemaknaan terhadap novel grafis *Embroideries* karya Marjane Satrapi adalah dengan menggunakan semiotika. Pada penelitian novel grafis, semiotika memiliki daya tarik tersendiri karena semiotika mampu memberikan pemaknaan terhadap tanda yang terdapat dalam novel grafis, tidak hanya tanda berupa teks tertulis tetapi juga tanda yang tergambar. Artinya semiotika mampu membongkar makna secara verbal dan nonverbal sekaligus.

Tanda-tanda dalam novel grafis *Embroideries* karya Marjane Satrapi dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce. Teori ini mengkaji tanda-tanda berupa ikon, indeks, dan simbol yang terdapat dalam novel grafis *Embroideries* karya Marjane Satrapi. Demikian berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Telaah Semiotika Novel Grafis *Embroideries* Karya Marjane Satrapi”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana ikon dalam novel grafis *Embroideries* karya Marjane Satrapi?
- 2) Bagaimana indeks dalam novel grafis *Embroideries* karya Marjane Satrapi?
- 3) Bagaimana simbol dalam novel grafis *Embroideries* karya Marjane Satrapi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan ikon yang terdapat dalam novel grafis *Embroideries* karya Marjane Satrapi.
- 2) Mendeskripsikan indeks yang terdapat dalam novel grafis *Embroideries* karya Marjane Satrapi.
- 3) Mendeskripsikan simbol yang terdapat dalam novel grafis *Embroideries* karya Marjane Satrapi.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoretis dan manfaat praktis.

- 1) Manfaat Teoretis
  - a. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran di bidang sastra, khususnya analisis novel grafis dengan teori semiotika, sekaligus untuk mengaplikasikan dan membuktikan kemampuan teori semiotika Peirce dalam menganalisis novel grafis.
  - b. Penelitian ini dapat memperkaya khazanah penelitian sastra, serta dijadikan referensi dan perbandingan bagi penelitian selanjutnya terkait novel grafis.

- 2) Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman menganalisis novel grafis serta memberikan deskripsi membaca makna dari tanda yang terkandung dalam novel grafis melalui semiotika Peirce.

b. Bagi pembaca

Penelitian ini dapat memberikan deskripsi kepada pembaca mengenai makna yang terkandung dalam novel grafis *Embroideries* karya Marjane Satrapi.

## 1.5 Definisi Operasional

Memudahkan pemahaman terhadap penelitian ini, maka akan diuraikan beberapa istilah terkait dengan judul penelitian, sebagai berikut.

1) Semiotika Peirce

Semiotika yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semiotika yang dikembangkan oleh Charles Sanders Peirce. Bagi Peirce, semiotika merupakan ilmu yang mempelajari tentang tanda-tanda dalam kehidupan dan proses yang berlaku bagi pengguna tanda. Semiotika Peirce dikenal dengan konsep *triangle meaning* yang terdiri atas representamen, objek, dan interpretant. Peirce yang ahli filsafat dan logika menyatakan bahwa tanda yang sempurna yaitu tanda yang mengandung ikonik, indeksikal, dan simbolik.

2) Novel Grafis *Embroideries*

Novel grafis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah novel grafis berjudul *Embroideries* karya Marjane Satrapi yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dengan judul “Bordir”. Teks asli novel grafis ini berbahasa Prancis. Novel grafis ini diterjemahkan oleh Tanti Lesmana dan diterbitkan oleh PT Gramedia Pustaka Utama pada tahun 2006. Format novel ini yaitu novel grafis bernuansa gelap (warna dominan hitam), sampul berwarna coklat, ukuran 14 x 19 cm, dan berjumlah 136 halaman.